

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan kewirausahaan semakin meningkat. Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu cara untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mendorong masyarakat untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui program-program yang disediakan. Salah satu kelompok yang menjadi fokus program tersebut adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah jenjang pendidikan yang memiliki program kejuruan yang terkait langsung dengan dunia kerja. Siswa SMK memiliki potensi untuk menjadi wirausaha yang sukses, karena mereka telah dilatih dalam keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh industri. Namun, meskipun potensi tersebut ada, masih banyak siswa SMK yang kurang memiliki minat untuk berwirausaha. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga yang tidak mendukung, dan rendahnya efikasi diri. selanjutnya

Menurut Bandura (1977) Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, diantaranya terdiri dari 3 faktor : Faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*), Faktor lingkungan seperti elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial, Faktor demografis seperti jender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja. Minat berwirausaha juga dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar atau faktor ekstrinsik diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dari teori faktor yang memengaruhi minat berwirausaha tersebut variabel yang dipilih oleh peneliti yaitu variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan pada beberapa siswa SMK Negeri 1 Kuningan yang berkaitan dengan minat mereka untuk menjadi wirausaha, diperoleh beberapa alasan kurangnya minat mereka menjadi wirausaha adalah dikarenakan mereka beranggapan bahwa seorang

wirausaha harus mempunyai modal, kreativitas, dan cekatan. Selain itu, siswa merasa kurang percaya terhadap dirinya sendiri, yang dimna ini menyebabkan belum adanya kesiapan terhadap minat berwirausaha, ini terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Tabel Hasil Pra Penelitian**

Jurusan	Kelas	Jumlah Siswa	Minat Berwirausaha
Teknik Kendaraan Ringan	XI	10	2
Agribisnis perikanan air tawar	XI	10	2
Agribisnis Pengelolaan hasil Pertanian	XI	10	4
Agribisnis Ternak Unggas	XI	10	3
Produksi Grafika	XI	10	2
Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura	XI	10	4
TOTAL		60	17

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat di lihat jelas bahwa sebanyak 43 siswa sebesar 72 % siswa tidak minat dalam berwirausaha hanya 17 siswa sebesar 28 % siswa yang minat dalam berwirausaha. banyaknya siswa yang tidak minat berwirausaha, sehingga di perlukan adanya upaya agar mampu meningkatkan minat berwirausaha mereka.

Minat berwirausaha menurut Fuadi (2012) adalah “keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi”. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self employed*) atau menjalankan usahanya sendiri.

Salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha yaitu efikasi diri dan dalam berwirausaha membutuhkan efikasi diri, dimana melalui efikasi diri mampu menumbuhkan sikap keyakinan individu ketika dihadapkan pada pemilihan karir sehingga ia berusaha untuk melakukan langkah-langkah yang tepat guna mencapai kematangan karir. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik akan memiliki pilihan karir yang menantang. Sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah

akan cenderung pasrah dengan karirnya. Efikasi diri juga sebagai keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Efikasi merujuk pada keyakinan diri seseorang bahwa orang tersebut memiliki kemampuan untuk melakukan suatu perilaku. Dengan keyakinan diri yang dimiliki seseorang seperti ini dapat meningkatkan semangat minat berwirausaha mahasiswa ketika sudah dibekali ilmu enterprenuer dan pendidikan kewirausahaan yang seharusnya sudah diasah mulai dari bangku kuliah yang kemudian dapat dilanjutkan setelah lulus dari perguruan tinggi dengan tidak menjadi pengangguran lagi setelah lulus.

Sedangkan menurut Bandura (Husna,dkk, 2018:44) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kompetensi diri untuk menentukan dan melakukan perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu efikasi diri memegang peranan penting dalam diri karena secara tidak langsung efikasi diri dapat menstimulasi otak untuk berpikir dalam mengambil keputusan terhadap suatu tindakan. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi meyakini bahwasanya mereka mampu melaksanakan sesuatu untuk mengubah halhal di sekitarnya. Namun sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri yang rendah akan menganggap dirinya tidak dapat mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Pada kondisi yang sulit, peserta didik juga dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung mudah menyerah. Efikasi Diri memiliki peran penting dalam mengembangkan minat, termasuk minat wirausaha (Indarti & Rostiani, 2010).

Selain efikasi diri, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, Yaitu lingkungan keluarga “merupakan lingkungan terdekat seorang wirausaha. Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam pembentukan dan mendorong seseorang berwirausaha” ( Lupiyohadi,2007 ). Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para siswa. Minat berwirausaha juga dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dan dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang mula- mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pekerjaan orang tua, seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Situasi seperti ini akan lebih diperkuat lagi oleh ibu yang juga ikut berusaha. Orang tua juga cenderung mensupport serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri atau berwirausaha sendiri.

Beberapa perbedaan tersebut menjadi research gap (kesenjangan penelitian) yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkonfirmasi faktor- faktor yang signifikan mempengaruhi minat wirausaha di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha siswa** ” ( Survey pada Kelas XI di SMK Negeri 1 Kuningan )

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka fokus permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuningan ?
2. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuningan ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuningan ?
4. Bagaimana gambaran Efikasi Diri, Lingkungan keluarga, Minat Berwirausaha Kelas XI di SMK Negeri 1 Kuningan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diungkap dalam penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Pengaruh efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuningan.
2. Untuk mendeskripsikan Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuningan .
3. Untuk mendeskripsikan Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kuningan.
4. Untuk mendeskripsikan Efikasi Diri, Lingkungan keluarga, Minat berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Kuningan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama terkait bidang kewirausahaan yang secara lebih khusus menyajikan wawasan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Penulis**

Membantu menambah wawasan dan pengetahuan terutama terkait bidang kewirausahaan, sebagai sarana pengimplementasian ide dan gagasan, serta sarana pengembangan ilmu yang didapat selama di sekolah

### **b. Bagi Pihak Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak sekolah dalam menentukan kebijakan yang akan diambil kedepan.

### **c. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian yang berguna dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama terkait pada bidang kewirausahaan, serta dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dimasa yang akan datang.

## **1.5 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Fokus penelitian hanya dilakukan pada variabel Pagaruh Efikasi diri , Lingkungan Keluarga Dan minat berwirausaha.
2. Keterampilan siswa yang diteliti adalah keterampilan minat berwirausaha siswa.
3. Data yang Dianalisis untuk mengetahui tingkat minat berwirausaha siswa berupa hasil test dan wawancara kepada guru.
4. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI tahun pelajaran 2023/2024, sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku bagi objek yang diteliti dan tidak berlaku untuk umum.